



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.A KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai prediksi kebangkrutan pada perusahaan PT.Sampoerna Agro Tbk dengan menggunakan metode Altman Z-Score Modifikasi. dimana dapat disimpulkan bahwa mulai dari periode 2015-2024 perusahaan PT.Sampoerna Agro Tbk Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas pada tahun 2015 -2016 perusahaan tidak mengalami kebangkrutan, namun pada tahun 2017 perusahaan berada di zona abu abu dan membaik lagi pada tahun 2018, namun perusahaan mengalami penurunan dan berada pada zona abu abu yang dipicu oleh penurunan modal kerja dan efisiensi laba yaitu pada tahun 2019 - 2021 dan Mulai membaik pada tahun 2022 – 2024 semua rasio menunjukkan pemulihan dan pertumbuhan yang stabil,dengan kategori tidak mengalami kebangkrutan

Faktor yang menyelamatkan perusahaan untuk tetap berada pada zona sehat yaitu dikarenakan ada salah satu variabel yang memiliki nilai rasio yang sangat berpengaruh dalam menyelamatkan perusahaan dari kondisi kecenderungan kebangkrutan yang kapan saja bisa terjadi. Nilai Z-Score yang didapat jauh dari titik batas atas yang telah ditentukan. Salah satu variabel yang berpengaruh dalam penelitian tersebut adalah variabel X2 (*Retained earning to total assets*) yaitu nilai laba ditahan saham yang dimiliki perusahaan cukup besar



## 5.B SARAN

1. Bagi perusahaan, untuk pihak manajemen dari PT Sampoerna Agro Tbk, sebaiknya selain memperhatikan nilai saham perusahaan yang baik juga tetap memperhatikan hal lainnya. Terkhususnya pada modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan, jika pihak manajemen tidak mengatasi secara cepat, maka hal tersebut bisa mengganggu kegiatan operasional perusahaan, dikarenakan perusahaan bukan hanya selalu memperhatikan jangka panjangnya, namun juga memperhatikan jangka pendeknya karena hal itu bisa berpengaruh pada keberlangsungan hidup perusahaan.
2. Bagi Investor, disarankan untuk tetap bersikap waspada saat menanamkan modalnya. Penting bagi investor untuk mampu menganalisis dan memproyeksikan kondisi perusahaan, baik saat ini maupun di masa depan, serta bersikap selektif dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan yang memiliki Z Score rendah dan tidak menunjukkan perbaikan dalam kinerjanya sebaiknya dihindari, karena kondisi tersebut mengindikasikan adanya risiko tinggi terhadap potensi kebangkrutan.
3. Bagi Peneliti, berikutnya diharapkan untuk menambahkan objek yang diteliti, dan juga mengombinasikan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan analisis lainnya yang mampu mengkaji permasalahan serupa sehingga bisa memperkuat penelitian yang dihasilkan menggunakan Altman Z-Score ini.